

# DAFTAR STANDAR KOMPETENSI TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTU MINYAK

LEVEL 3	.....v
Kode Unit : KUG/M.KUK.001 (3) A.....	1
Judul Unit : Memasang Peralatan Unit PLTU Minyak.....	1
LEVEL 2	.....3
Kode Unit : KUG/M.KMT.201 (2) A.....	4
Judul Unit : Memasang Peralatan Turbin Uap.....	4
Kode Unit : KUG/M.KMT.201 (2) A.....	6
Judul Unit : Memasang Peralatan Boiler.....	6
Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A.....	8
Judul Unit : Memasang Peralatan Condensor System.....	8
Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A.....	10
Judul Unit : Memasang Starting System.....	10
Kode Unit : KUG/M.KMT.301(2) A.....	12
Judul Unit : Memasang Exhaust System.....	12
Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A.....	14
Judul Unit : Memasang Peralatan Cooling Tower System.....	14
Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A.....	16
Judul Unit : Memasang Peralatan HP/IP/LP & Daerator Drum.....	16
Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A.....	18
Judul Unit : Memasang Peralatan HP/IP/LP Wall Section.....	18
Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A.....	20
Judul Unit : Memasang Peralatan Intake/Outfall.....	20
Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A.....	22
Judul Unit : Memasang Peralatan Stack System.....	22
Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A.....	24
Judul Unit : Memasang Peralatan Tube HP/IP/LP.....	24
Kode Unit : KUG/M.KLG.001 (2) A.....	26
Judul Unit : Memasang Generator.....	26
Kode Unit : KUG/M.KLT.001 (2) A.....	28
Judul Unit : Memasang Peralatan Transformator.....	28
Kode Unit : KUG/M.KKC.001 (2) A.....	30
Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen.....	30
Kode Unit : KUG/M.KLE.001 (2) A.....	32
Judul Unit : Memasang Peralatan <i>Exciter System</i> .....	32
Kode Unit : KUG/M.KLH.001 (2) A.....	34
Judul Unit : Memasang Peralatan HV/LV System.....	34
Kode Unit : KUG/M.KKP.001 (2) A.....	36

Judul Unit	: Memasang Sistem Proteksi.....	36
Kode Unit	: KUG/M.KLS.001 (2) A.....	38
Judul Unit	: Memasang Peralatan Switchgear System.....	38
Kode Unit	: KUG/M.KLS.002 (2) A.....	40
Judul Unit	: Memasang Peralatan Switchyard System.....	40
Kode Unit	: KUG/M.KPB.001 (2) A.....	42
Judul Unit	: Memasang Peralatan Auxiliary Boiler .....	42
Kode Unit	: KUG/M.KPB.001 (2) A .....	44
Judul Unit	: Memasang Sistem Bahan Bakar (Gas & Minyak) .....	44
Kode Unit	: KUG/M.KPB.001 (2) A .....	46
Judul Unit	: Memasang Peralatan Hydrogen System .....	46
Kode Unit	: KUG/M.KPB.001 (2) A .....	48
Judul Unit	: Memasang Peralatan Water Treatment Plant .....	48
LEVEL 1	.....	50
Kode Unit	: KUG/M.KMP.001(1) A .....	51
Judul Unit	: Memasang Peralatan Piping System.....	51
Kode Unit	: KUG/M.KMS.001(1) A.....	53
Judul Unit	: Memasang Steam Safety Equipment System.....	53
Kode Unit	: KUG/M.KME.001(1) A.....	55
Judul Unit	: Memasang Peralatan Penukar Panas (Heat Exchanger)	
	.....	55
Kode Unit	: KUG/M.KMD.001(1) A.....	57
Judul Unit	: Memasang Sistem Lubrikasi (Lubrication System).....	57
Kode Unit	: KUG/M.KMP.001(1) A.....	59
Judul Unit	: Memasang Peralatan Motor, Pompa Kompresor dan Fan..	59
Kode Unit	: KUG/M.KMP.001(1) A.....	61
Judul Unit	: Memasang Plant Air System.....	61
Kode Unit	: KUG/M.KPI.001 (1) A .....	63
Judul Unit	: Memasang Peralatan Inlet System .....	63
Kode Unit	: KUG/M.KMV.001 (1) A .....	65
Judul Unit	: Memasang Peralatan Valve System.....	65
Kode Unit	: KUG/M.KLL.001(1) A.....	67
Judul Unit	: Memasang Peralatan Load Gear.....	67
Kode Unit	: KUG/M.KLL.001(1) A.....	69
Judul Unit	: Memasang Lifting Equipment.....	69
Kode Unit	: KUG/M.KPH.001(1) A.....	71
Judul Unit	: Memasang Sistem Hidrolik .....	71
Kode Unit	: KUG/M.KME.001(1) A.....	73
Judul Unit	: Memasang Peralatan Diesel Emergency System.....	73
Kode Unit	: KUG/M.KME.001(1) A.....	75
Judul Unit	: Memasang Debris Filter/Backwash System.....	75
Kode Unit	: KUG/M.KLC.001(1) A.....	77
Judul Unit	: Memasang Peralatan Cooling System Generator .....	77
Kode Unit	: KUG/M.KLC.002 (1) A.....	79
Judul Unit	: Memasang Peralatan Cooling System Gas Turbine.....	79
Kode Unit	: KUG/M.KKT.001(1) A.....	81
Judul Unit	: Memasang Peralatan Telekomunikasi .....	81
Kode Unit	: KUG/M.KMK.001(1) A.....	83

Judul Unit	: Memasang Sistem Udara Kompresor.....	83
Kode Unit	: KUG/M.KLU.001(1) A.....	85
Judul Unit	: Memasang Peralatan UPS/Inverter System .....	85
Kode Unit	: KUG/M.KKP.002 (1) A .....	87
Judul Unit	: Memasang Peralatan Proteksi Turbin Uap.....	87
Kode Unit	: KUG/M.KKP.003 (1) A .....	89
Judul Unit	: Memasang Peralatan Proteksi Transformator.....	89
Kode Unit	: KUG/M.KKC.002 (1) A.....	91
Judul Unit	: Memasang Peralatan Pusat Kontrol Motor .....	91
Kode Unit	: KUG/M.KLE.002 (1) A.....	93
Judul Unit	: Memasang Sistem Penerangan Pembangkit .....	93
Kode Unit	: KUG/M.KKP.003 (1) A .....	95
Judul Unit	: Memasang Peralatan Proteksi Generator .....	95
Kode Unit	: KUG/M.KPF.001 (1) A.....	97
Judul Unit	: Memasang Peralatan Pemadam Kebakaran.....	97
Kode Unit	: KUG/M.KPB.001 (1) A .....	99
Judul Unit	: Memasang Peralatan Proteksi BOP .....	99
Kode Unit	: KUG/M.KLE.002 (1) A.....	101
Judul Unit	: Memasang Peralatan Battery System.....	101
Kode Unit	: KUG/M.KLT.002 (1) A.....	103
Judul Unit	: Memasang Peralatan Auxiliary Transformator .....	103
Kode Unit	: KUG/M.KMA.001 (1) A .....	105
Judul Unit	: Memasang Peralatan Air Conditioning.....	105
Kode Unit	: KUG/M.KLD.001 (1) A .....	107
Judul Unit	: Memasang Peralatan DC System .....	107
Kode Unit	: KUG/M.KKC.003 (1) A.....	109
Judul Unit	: Memasang Peralatan Controle Compartment .....	109
Kode Unit	: KUG/M.KKC.004 (1) A.....	111
Judul Unit	: Memasang Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap .....	111
Kode Unit	: KUG/M.KKC.005 (1) A.....	113
Judul Unit	: Memasang Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas .....	113
Kode Unit	: KUG/M.KKC.006 (1) A.....	115
Judul Unit	: Memasang Peralatan Kontrol Instrumen HRSG.....	115
Kode Unit	: KUG/M.KKC.007 (1) A.....	117
Judul Unit	: Memasang Peralatan Kontrol Instrumen BOP.....	117
Kode Unit	: KUG/M.KKC.005 (1) A.....	119
Judul Unit	: Memasang Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System .....	119
Kode Unit	: KUG/M.KMA.001(1) A.....	121
Judul Unit	: Memasang Peralatan Air Dryer System .....	121
Kode Unit	: KUG/M.KSB.001(1) A .....	123
Judul Unit	: Memasang Sistem Building.....	123
Kode Unit	: KUG/M.KPH.001 (1) A .....	125
Judul Unit	: Memasang Sistem HVAC .....	125
Kode Unit	: KUG/M.KSW.001(1) A .....	127
Judul Unit	: Memasang Sistem Portable Water System.....	127
Kode Unit	: KUG/M.KSW.002 (1) A.....	129
Judul Unit	: Memasang Sistem Ware House .....	129
Kode Unit	: KUG/M.KSW.003 (1) A.....	131

Judul Unit	: Memasang Sistem Workshop .....	131
Kode Unit	: KUG/M.KSW.003 (1) A.....	133
Judul Unit	: Memasang Chlorination Plant.....	133
Kode Unit	: KUG/M.KSW.003 (1) A.....	135
Judul Unit	: Memasang Demineral Plant.....	135
Kode Unit	: KUG/M.KSW.003 (1) A.....	137
Judul Unit	: Memasang Desalination System.....	137
Kode Unit	: KUG/M.KSW.003 (1) A.....	139
Judul Unit	: Memasang Waste WTP .....	139
Kode Unit	: KUG/M.KSW.003 (1) A.....	141
Judul Unit	: Memasang Peralatan Laboratorium .....	141

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN BIDANG  
PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTU-MINYAK  
LEVEL 3**

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KUK.001 (3) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Unit PLTU Minyak  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Unit PLTU Minyak pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis data pemasangan Unit PLTU Minyak	1.1. Data Unit PLTU Minyak diidentifikasi, dianalisis dan diyakini telah sesuai dengan standar pemasangan yang ditetapkan. 1.2. Alat ukur, peralatan kerja dan K3 sudah diidentifikasi dan dianalisa sesuai spesifikasi yang dibutuhkan. 1.3. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Unit PLTU Minyak (manusia, material, metode) diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 1.4. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 1.5. Lokasi kerja diidentifikasi dan dianalisa sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur yang berlaku
2. Menyiapkan Pemasangan Unit PLTU Minyak	2.1. Disiapkannya Prosedur Instalasi (Installation procedure) dan kebijakan K3 yang akan dijalankan sesuai dengan SOP yang berlaku 2.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Unit PLTU Minyak disiapkan.
3. Memasang Unit PLTU Minyak	3.1. Prosedur (Installation procedure) dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP yang berlaku 3.2. Unit PLTU Minyak dipasang sesuai dengan kaidah & persyaratan konstruksi tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
4. Memeriksa pemasangan peralatan Unit PLTU Minyak	4.1. Hasil pemasangan Unit PLTU Minyak diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.

5. Menguji pemasangan Unit PLTU Minyak	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Pengidentifikasian ketidaksesuaian hasil pemasangan Unit PLTU Minyak . 5.4. Hasil akhir pengujian dianalisis & diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual* (Installation procedure) dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang ditetapkan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMT.101 (3) A Memelihara Turbin Gas
  - b. KUG/M.HLG.001 (3) A Memelihara Generator
  - c. KUG/M.HKC.001 (3) A Memelihara Kontrol Instrumen
  - d. KUG/M.KMT.201 (2) A Memasang Turbin Gas
  - e. KUG/M.KKP.001 (2) A Memasang Sistem Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
  - e. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3 terlatih atau SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Turbin Gas
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan Turbin Gas yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU-MINYAK  
LEVEL 2**



**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMT.201 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Turbin Uap  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan Turbin Uap pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan Turbin Uap	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Turbin Gas. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan Turbin Uap	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Turbin Uap diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan Turbin Uap	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan Turbin Uap dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Turbin Uap sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan peralatan Turbin Uap .	4.1. Hasil pemasangan Turbin Uap diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan peralatan Turbin Uap	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMT.101 (3) A Memelihara Turbin Gas
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - c. Konstruksi
  - d. Management Konstruksi
  - e. Mekanika Teknik
  - f. Pesawat Angkat
  - a. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem Turbin Uap
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan Turbin Uap yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMT.201 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Boiler  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Boiler pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan Peralatan Boiler	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Turbin Gas. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan Peralatan Boiler	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Boiler diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan Boiler	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan Boiler dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Turbin Uap sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Peralatan Boiler.	4.1. Hasil pemasangan Turbin Uap diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan Peralatan Boiler	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

#### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

#### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMB.001 (3) A Memelihara Boiler
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
  - e. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem Turbin Uap
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Boiler yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Condensor System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *Condensor System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan <i>Condensor System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan <i>Condensor System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan <i>Condensor System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Condensor System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan <i>Condensor System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan <i>Condensor System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan peralatan <i>Condensor System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Condensor</i> .	4.1. Hasil pemasangan Peralatan <i>Condensor System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
	4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan peralatan <i>Condensor System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.
	5.2. Ketidaksihesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.
6. Membuat laporan	5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMT.101 (3) A Memelihara Turbin Uap
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan peralatan *Condensor System*
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan *Condensor System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang *Starting System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *Starting System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Starting System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Starting System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Starting System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Starting System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Starting System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Starting System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Starting System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Starting</i> .	4.1. Hasil pemasangan <i>Starting System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan <i>Starting System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Starting System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Starting System* yang akan dipasang



**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMT.301(2) A  
 Judul Unit : Memasang *Exhaust System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Exhaust System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Exhaust System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Exhaust System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Exhaust System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan <i>Exhaust System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Exhaust System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Exhaust System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Exhaust System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.1. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>4. Memeriksa pemasangan <i>Exhaust System</i>.</p>	<p>4.1. Hasil pemasangan <i>Exhaust System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>5. Menguji pemasangan <i>Exhaust System</i></p>	<p>5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.</p> <p>5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p>
<p>6. Membuat laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HME.201(3) A Memelihara Exhaust
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
  - e. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Exhaust System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Exhaust System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Cooling Tower System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *Cooling Tower System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan <i>Cooling Tower System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan <i>Cooling Tower System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan <i>Cooling Tower System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Cooling Tower System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan <i>Cooling Tower System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan <i>Cooling Tower System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan peralatan <i>Cooling Tower System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Cooling Tower</i> .	4.1. Hasil pemasangan Peralatan <i>Cooling Tower System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
5. Menguji pemasangan peralatan <i>Cooling Tower System</i>	4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksiesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan peralatan *Cooling Tower System*
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan *Cooling Tower System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *HP/IP/LP & Daerator Drum*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *HP/IP/LP & Daerator Drum* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Sistem <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i> .	4.1. Hasil pemasangan Peralatan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
5. Menguji pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP &amp; Daerator Drum</i>	4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 5.4. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.5. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.
6. Membuat laporan	5.6. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan peralatan *HP/IP/LP & Daerator Drum*
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan *HP/IP/LP & Daerator Drum* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *HP/IP/LP Wall Section*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *HP/IP/LP Wall Section* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP Wall Section</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP Wall Section System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP Wall Section</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>HP/IP/LP Wall Section diidentifikasi</i> sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan <i>HP/IP/LP Wall Section</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan <i>HP/IP/LP Wall Section</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP Wall Section</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Sistem <i>HP/IP/LP Wall Section</i> .	4.1. Hasil pemasangan Peralatan <i>HP/IP/LP Wall Section</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
5. Menguji pemasangan peralatan <i>HP/IP/LP Wall Section</i>	4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.
6. Membuat laporan	5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan peralatan *HP/IP/LP Wall Section*
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan *HP/IP/LP Wall Section* yang akan dipasang



**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Intake/Outfall*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *HP/IP/LP & Daerator Drum* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan <i>Intake/Outfall</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan <i>Intake/Outfall System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan <i>Intake/Outfall</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Intake/Outfall</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan <i>Intake/Outfall</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan <i>Intake/Outfall</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan peralatan <i>Intake/Outfall</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>4. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Intake/Outfall</i> .</p>	<p>4.1. Hasil pemasangan Peralatan <i>Intake/Outfall</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>5. Menguji pemasangan peralatan <i>Intake/Outfall</i></p>	<p>5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>5.2. Ketidaksihesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.</p> <p>5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p>
<p>6. Membuat laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan peralatan *Intake/Outfall*
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan *Intake/Outfall* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Stack System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *HP/IP/LP & Daerator Drum* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan <i>Stack System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan <i>Stack System System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan <i>Stack System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Stack System diidentifikasi</i> sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan <i>Stack System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan <i>Stack System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan peralatan <i>Stack System sesuai</i> dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Stack System</i> .	4.1. Hasil pemasangan Peralatan <i>Stack System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan peralatan <i>Stack System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan peralatan *Stack System*
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan *Stack System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Tube HP/IP/LP*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan *HP/IP/LP & Daerator Drum* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan peralatan <i>Tube HP/IP/LP</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan <i>Tube HP/IP/LP System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan peralatan <i>Tube HP/IP/LP</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Tube HP/IP/LP</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Peralatan <i>Tube HP/IP/LP</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Peralatan <i>Tube HP/IP/LP</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan peralatan <i>Tube HP/IP/LP</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>4. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Tube HP/IP/LP</i> .</p>	<p>4.1. Hasil pemasangan Peralatan <i>Tube HP/IP/LP</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>5. Menguji pemasangan peralatan <i>Tube HP/IP/LP</i></p>	<p>5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.</p> <p>5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p>
<p>6. Membuat laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pesawat Angkat
4. Ilmu Bahan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan peralatan *Tube HP/IP/LP*
  - b. *On Site Training* sesuai peralatan *Tube HP/IP/LP* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLG.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang *Generator*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Generator* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Generator</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Generator</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Generator</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Generator</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Generator</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Generator</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Generator</i> sesuai dengan persyaratan. 3.1. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

4. Memeriksa pemasangan <i>Generator</i> .	4.1. Hasil pemasangan <i>Generator</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan <i>Generator</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMT.001 (3)A – Memelihara Generator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi Generator
  - b. Management Konstruksi
  - c. Pesawat Angkat
  - d. Pemahaman gambar design
  - e. Instrumenstasi dan alat ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Generator*
  - b. *On Site Training* sesuai *Generator* yang akan dipasang



**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLT.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Transformator  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Transformator pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan Transformator	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Bantalan Exhaust System. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan Transformator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Transformator	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Transformator dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Transformator sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Transformator.	4.1. Hasil pemasangan Transformator diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan Transformator	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HLT.001 (3) A – Memelihara Transformator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi Transformator
  - b. Management Konstruksi
  - c. Pesawat Angkat
  - d. Pemahaman gambar design
  - e. Instrumenstasi dan alat ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Transformator
  - b. *On Site Training* sesuai Transformator yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN BIDANG PEMBANGKITAN  
TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKC.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Kontrol Instrumen pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan Kontrol Instrumen	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Kontrol Instrumen 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan Kontrol Instrumen	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Kontrol Instrumen	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Kontrol Instrumen dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Kontrol Instrumen sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Kontrol Instrumen	4.1. Hasil pemasangan Kontrol Instrumen diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan Kontrol Instrumen	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KGG/M.HKC.001 (3)A – Memelihara Kontrol Instrumen
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Instrumen Konstruksi
  - b. Instrumentasi dan penggunaan Alat Ukur
  - c. Pemahaman Gambar Design
  - d. Management Konstruksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Kontrol Instrumen
  - b. *On Site Training* sesuai Kontrol Instrumen yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLE.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Exciter System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Exciter System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Exciter System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Exciter System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Exciter System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Exciter System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Exciter System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Exciter System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>4. Memeriksa pemasangan <i>Exciter System</i>.</p>	<p>4.1. Hasil pemasangan <i>Exciter System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Menguji pemasangan <i>Exciter System</i></p>	<p>5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.</p> <p>5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p>
<p>5. Membuat laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

#### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

#### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HLS.001 (3)A – Memelihara *Switchgear*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi *Exciter System*
  - b. Management Konstruksi
  - c. Kontrol Instrumen
  - d. Pesawat Angkat
  - e. Teori Tenaga Listrik
  - f. Elektronika
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Exciter System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Exciter System* yang Akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLH.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *HV/LV System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *HV/LV System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>HV/LV System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>HV/LV System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. . Menyiapkan pemasangan <i>HV/LV System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>HV/LV System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>HV/LV System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>HV/LV System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan <i>HV/LV System</i> .	4.1. Hasil pemasangan <i>HV/LV System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku
5. Menguji pemasangan <i>HV/LV System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Kontrol Instrumen
  - d. Pesawat Angkat
  - e. Teori Tenaga Listrik
  - f. Elektronika
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *HV/LV System*
  - b. *On Site Training* sesuai *HV/LV System* yang akan dipasang



**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKP.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang *Sistem* Proteksi  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Proteksi pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan Sistem Proteksi	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Proteksi . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan Sistem Proteksi	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang Sistem Proteksi	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Sistem Proteksi dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan Sistem Proteksi sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>4. Memeriksa pemasangan Sistem Proteksi.</p>	<p>4.1. Hasil pemasangan Sistem Proteksi diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>5. Menguji pemasangan Sistem Proteksi</p>	<p>5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.</p>
<p>6. Membuat laporan</p>	<p>5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KKG/M.HUD.001 (0) A - Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Kontrol Instrumen
  - d. Pesawat Angkat
  - e. Teori Tenaga Listrik
  - f. Elektronika
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem Proteksi
  - b. *On Site Training* sesuai Sistem Proteksi yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLS.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Switchgear System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Switchgear System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Switchgear System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Switchgear System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Switchgear System</i> .	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Switchgear System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Switchgear System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Switchgear System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>4. Memeriksa pemasangan <i>Switchgear System</i>.</p>	<p>4.1. Hasil pemasangan <i>Switchgear System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>5. Menguji pemasangan <i>Switchgear System</i></p>	<p>5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan.</p> <p>5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p>
<p>6. Membuat laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

#### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

#### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KKG/M.HUD.001 (0) A - Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Kontrol Instrumen
  - d. Pesawat Angkat
  - e. Teori Tenaga Listrik
  - f. Elektronika
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Switchgear System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Switchgear System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLS.002 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Switchyard System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Switchyard System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Switchyard System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Switchyard System</i> . 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Switchyard System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Switchyard System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Switchyard System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Switchyard System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan <i>Switchyard System</i>	4.1 Hasil pemasangan <i>Switchyard System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2 Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku
4. Menguji pemasangan <i>Switchyard System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KKG/M.HUD.001 (0) A - Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Management Konstruksi
  - c. Kontrol Instrumen
  - d. Pesawat Angkat
  - e. Teori Tenaga Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Switchyard System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Switchyard System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPB.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Auxiliary Boiler*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Auxiliary Boiler* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Sistem Auxiliary Boiler</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Sistem Auxiliary Boiler</i> 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Sistem Auxiliary Boiler</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Sistem Auxiliary Boiler</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Auxiliary Boiler</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Sistem Auxiliary Boiler</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan <i>Auxiliary Boiler</i>	4.1. Hasil pemasangan <i>Sistem Auxiliary Boiler</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan <i>Auxiliary Boiler</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KKG/M.HUD.001 (0) A - Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Ilmu Bahan
  - d. Pesawat Angkat
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Sistem Auxiliary Boiler*
  - b. *On Site Training* sesuai *Sistem Auxiliary Boiler* yang akan dipasang.



**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPB.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem Bahan Bakar (Gas & Minyak)  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas & Minyak) pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Sistem</i> Bahan Bakar (Gas & Minyak)	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Sistem</i> Bahan Bakar (Gas & Minyak) 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Sistem</i> Bahan Bakar (Gas & Minyak)	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Sistem</i> Bahan Bakar (Gas & Minyak)	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. Sistem Bahan Bakar (Gas & Minyak) dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Sistem</i> Bahan Bakar (Gas & Minyak) <i>sesuai</i> dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas & Minyak)	4.1. Hasil pemasangan <i>Sistem</i> Bahan Bakar (Gas & Minyak) diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
5. Menguji pemasangan Sistem Bahan Bakar (Gas & Minyak)	4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M OUL 201 (2)A Mengoperasikan Turbin Generator Unit PLTG
  - b. KUG/M HLG 001 (3)A Memelihara Generator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Ilmu Bahan
  - d. Pesawat Angkat
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Sistem* Bahan Bakar (Gas & Minyak)
  - b. *On Site Training* sesuai *Sistem* Bahan Bakar (Gas & Minyak) yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPB.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Hydrogen System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Hydrogen System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Hydrogen System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Hydrogen System</i> 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Hydrogen System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Hydrogen System</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Hydrogen System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Hydrogen System</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan <i>Hydrogen System</i>	4.1. Hasil pemasangan <i>Hydrogen System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan <i>Hydrogen System</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Ilmu Bahan
  - d. Pesawat Angkat
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Hydrogen System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Hydrogen System* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPB.001 (2) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Water Treatment Plant*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Water Treatment Plant* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemasangan <i>Water Treatment Plant</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Water Treatment Plant</i> 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pemasangan <i>Water Treatment Plant</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memasang <i>Water Treatment Plant</i>	3.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 3.2. <i>Water Treatment Plant</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 3.3. Pemasangan <i>Water Treatment Plant</i> sesuai dengan persyaratan. 3.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa pemasangan <i>Water Treatment Plant</i>	4.1. Hasil pemasangan <i>Water Treatment Plant</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Menguji pemasangan <i>Water Treatment Plant</i>	5.1. Hasil pemasangan diuji sesuai dengan standar yang ditetapkan. 5.2. Ketidaksesuaian hasil pemasangan segera dilakukan perbaikan. 5.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Membuat laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual/Installation procedure* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Ilmu Bahan
  - d. Pesawat Angkat
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Water Treatment Plant*
  - b. *On Site Training* sesuai *Water Treatment Plant* yang akan dipasang

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU-MINYAK  
LEVEL 1**

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMP.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Piping System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Piping System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Piping System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Piping System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Piping System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Piping System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.1. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.2. Piping System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.3. Piping System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.4. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa pemasangan Piping System .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Piping System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMP.001 (1)A – Memelihara Piping
  - b. KUG/M.HMV.001 (1)A – Memelihara Valve
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Piping System
  - b. *On Site Training* sesuai Piping System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMS.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang *Steam Safety Equipment System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Steam Safety Equipment System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Steam Safety Equipment System</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Steam Safety Equipment System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Steam Safety Equipment System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Steam Safety Equipment System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Steam Safety Equipment System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Steam Safety Equipment System</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Steam Safety Equipment System</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Steam Safety Equipment System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Steam Safety Equipment System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Steam Safety Equipment System* yang Akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KME.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Penukar Panas (Heat Exchanger)  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Penukar Panas (Heat Exchanger) pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Penukar Panas (Heat Exchanger) di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Penukar Panas (Heat Exchanger) sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Penukar Panas (Heat Exchanger)	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Penukar Panas (Heat Exchanger) diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Penukar Panas (Heat Exchanger) dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Penukar Panas (Heat Exchanger) disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

<p>3. Memeriksa pemasangan Penukar Panas (Heat Exchanger). .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Penukar Panas (Heat Exchanger) diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HME.001(1)A Memelihara *Heat Exchanger*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Heat Exchanger
  - b. *On Site Training* sesuai Heat Exchanger yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMD.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem *Lubrikasi (Lubrication System)*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Sistem Lubrikasi (Lubrication System)* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Sistem Lubrikasi (Lubrication System)</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Sistem Lubrikasi (Lubrication System)</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Sistem Lubrikasi (Lubrication System)</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Sistem Lubrikasi (Lubrication System)</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Sistem Lubrikasi (Lubrication System)</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Sistem Lubrikasi (Lubrication System)</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Sistem Lubrikasi (Lubrication System)</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Sistem Lubrikasi (Lubrication System)</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>4.1. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Sistem Lubrikasi (Lubrication System)*
  - b. *On Site Training* sesuai *Sistem Lubrikasi (Lubrication System)* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMP.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Motor, Pompa Kompresor dan Fan  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Motor, Pompa Kompresor dan Fan	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Motor, Pompa Kompresor dan Fan dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Motor, Pompa Kompresor dan Fan disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku



<p>3. Memeriksa pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMK.001(2)A Memelihara Pompa & kompresor
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Pompa dan Kompresor
  - b. Pemipaan & *Valve*
  - c. Pengukuran Teknik
  - d. Gambar Instalasi
1. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
4. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Motor, Pompa Kompresor dan Fan
  - b. *On Site Training* sesuai Motor, Pompa Kompresor dan Fan yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMP.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Plant Air System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Plant Air System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Plant Air System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Plant Air System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Plant Air System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Plant Air System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Plant Air System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Plant Air System</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Plant Air System</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Plant Air System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Pompa
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Plant Air System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Plant Air System* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPI.001 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Inlet System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Inlet System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Inlet System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Inlet System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Inlet System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Inlet System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Inlet System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Inlet System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku

<p>3. Memeriksa pemasangan Inlet System .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Inlet System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Inlet System
  - b. *On Site Training* sesuai Inlet System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMV.001 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Valve System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Valve System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Valve System</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Valve System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Valve System</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Valve System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Valve System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Valve System</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Valve System</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Valve System</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMT.301(2)A Memelihara Exhaust System
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Valve System*
  - b. *On Site Training* sesuai *Valve System* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLL.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Load Gear  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Load Gear pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan peralatan Load Gear di lapangan  2. Memasang Peralatan Load Gear	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan peralatan Load Gear sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur (Pressure gauge) dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan peralatan Load Gear diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Load Gear dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Load Gear disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa peralatan pemasangan Load Gear .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Load Gear diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Load Gear
  - b. *On Site Training* sesuai Load Gear yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLL.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Lifting Equipment  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Lifting Equipment pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Lifting Equipment di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Lifting Equipment sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur (Pressure gauge) dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Lifting Equipment	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Lifting Equipment diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Lifting Equipment dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Lifting Equipment disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Lifting Equipment</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Lifting Equipment diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Lifting Equipment
  - b. *On Site Training* sesuai Lifting Equipment yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPH.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem *Hidrolik*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Sistem Hidrolik* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Sistem Hidrolik</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Sistem Hidrolik</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem Hidrolik	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Sistem Hidrolik</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Sistem Hidrolik</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Sistem Hidrolik</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Sistem Hidrolik</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Sistem Hidrolik</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Sistem Hidrolik*
  - b. *On Site Training* sesuai *Sistem Hidrolik* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KME.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Diesel Emergency System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Diesel Emergency System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Diesel Emergency System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Diesel Emergency System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Diesel Emergency System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Diesel Emergency System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Diesel Emergency System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Diesel Emergency System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Diesel Emergency System	3.1. Hasil pemasangan Diesel Emergency System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.
	3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	4.1. Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/ Pusat Listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Pompa Kompresor
  - b. *On Site Training* sesuai Pompa Kompresor yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KME.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Debris Filter/Backwash System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Debris Filter/Backwash System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Debris Filter/Backwash System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Debris Filter/Backwash System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Debris Filter/Backwash System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Debris Filter/Backwash System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Debris Filter/Backwash System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Debris Filter/Backwash System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa pemasangan Debris Filter/Backwash System</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Debris Filter/Backwash System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/ Pusat Listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - d. Konstruksi
  - e. Pesawat Angkat
  - f. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Pompa Kompresor
  - b. *On Site Training* sesuai Pompa Kompresor yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLC.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Cooling System Generator*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Cooling System Generator* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Cooling System Generator</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Cooling System Generator</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Cooling System Generator</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Cooling System Generator</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Cooling System Generator</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Cooling System Generator</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Cooling System Generator</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Cooling System Generator</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HLD.001(1)A Memelihara DC Power
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Cooling System Generator*
  - b. *On Site Training* sesuai *Cooling System Generator* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLC.002 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan *Cooling System Gas Turbine*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Cooling System Gas Turbine* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Cooling System Gas Turbine</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Cooling System Gas Turbine</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Cooling System Gas Turbine</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Cooling System Gas Turbine</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Cooling System Gas Turbine*
  - b. *On Site Training* sesuai *Cooling System Gas Turbine* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKT.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Telekomunikasi  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Telekomunikasi pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Telekomunikasi di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Telekomunikasi sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Telekomunikasi	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Telekomunikasi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Telekomunikasi dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Telekomunikasi disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Telekomunikasi	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Telekomunikasi diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Telekomunikasi
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Telekomunikasi yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMK.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem Udara Kompresor  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Udara Kompresor pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem Udara Kompresor di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Udara Kompresor sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem Udara Kompresor	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem Udara Kompresor diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem Udara Kompresor dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem Udara Kompresor disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa pemasangan Sistem Udara Kompresor .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Sistem Udara Kompresor diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMA.001(1)A Memelihara pintu air
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem Udara Kompresor
  - b. *On Site Training* sesuai Sistem Udara Kompresor yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLU.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan UPS/Inverter System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan UPS/Inverter System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan UPS/Inverter System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan UPS/Inverter System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang UPS/Inverter System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan UPS/Inverter System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. UPS/Inverter System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. UPS/Inverter System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan UPS/Inverter System .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan UPS/Inverter System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KUG/M.HMA.001(1)A Memelihara pintu air
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan UPS/Inverter System
  - b. *On Site Training* sesuai UPS/Inverter System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKP.002 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Proteksi Turbin Uap  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Uap pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Uap di lapangan  2. Memasang Proteksi Turbin Uap	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Uap sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Uap diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Proteksi Turbin Uap dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Proteksi Turbin Uap disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Uap .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Uap diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Proteksi Turbin Uap
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Proteksi Turbin Uap yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKP.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Proteksi Transformator  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Proteksi Transformator pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Proteksi Transformator di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Proteksi Transformator sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Proteksi Transformator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Proteksi Transformator diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Proteksi Transformator dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Proteksi Transformator disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Proteksi Transformator .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Proteksi Transformator diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Proteksi Transformator
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Proteksi Transformator yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKC.002 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Pusat Kontrol Motor  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Pusat Kontrol Motor	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Pusat Kontrol Motor dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Pusat Kontrol Motor disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



3. Memeriksa pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Pusat Kontrol Motor
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Pusat Kontrol Motor yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLE.002 (1) A  
 Judul Unit : Memasang *Sistem* Penerangan Pembangkit  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Penerangan Pembangkit pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem Penerangan Pembangkit di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Penerangan Pembangkit sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem Penerangan Pembangkit	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem Penerangan Pembangkit diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem Penerangan Pembangkit dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem Penerangan Pembangkit disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Sistem Penerangan Pembangkit.</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Sistem Penerangan Pembangkit diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen Listrik

Kontrol Instrumen Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih

4. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem Penerangan Pembangkit
  - b. *On Site Training* sesuai Sistem Penerangan Pembangkit yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKP.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Proteksi Generator  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Proteksi Generator pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Proteksi Generator di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Proteksi Generator sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Proteksi Generator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Proteksi Generator diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Proteksi Generator dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Proteksi Generator disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Proteksi Generator .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Proteksi Generator diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Proteksi Generator
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Proteksi Generator yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPF.001 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Pemadam Kebakaran  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Pemadam Kebakaran	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Pemadam Kebakaran dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Pemadam Kebakaran disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Pemadam Kebakaran yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPB.001 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Proteksi BOP  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Proteksi BOP pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Proteksi BOP di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Proteksi BOP sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Proteksi BOP	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Proteksi BOP diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Proteksi BOP dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Proteksi BOP disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa pemasangan Peralatan Proteksi BOP.</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Peralatan Proteksi BOP diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Proteksi BOP
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Proteksi BOP yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLE.002 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Battery System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Battery System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Battery System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Battery System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Battery System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Battery System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Battery System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Battery System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Battery System .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Battery System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Battery System
  - b. *On Site Training* sesuai Battery System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLT.002 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Auxiliary Transformator  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Auxiliary Transformator pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Auxiliary Transformator di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Auxiliary Transformator sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Auxiliary Transformator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Auxiliary Transformator diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Auxiliary Transformator dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Auxiliary Transformator disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.	3.1. Hasil pemasangan Auxiliary Transformator diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Auxiliary Transformator
  - b. *On Site Training* sesuai Auxiliary Transformator yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMA.001 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Air Conditioning  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Air Conditioning pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Air Conditioning di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Air Conditioning sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Air Conditioning	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Air Conditioning diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Air Conditioning dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Air Conditioning disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Air Conditioning diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Air Conditioning
  - b. *On Site Training* sesuai Air Conditioning yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KLD.001 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan DC System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan DC System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan DC System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan DC System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang DC System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan DC System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. DC System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. DC System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan DC System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Teori Listrik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan DC System
  - b. *On Site Training* sesuai DC System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKC.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Controle Compartment  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Controle Compartment pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Controle Compartment di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Controle Compartment sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Controle Compartment	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Controle Compartment diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Controle Compartment dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Controle Compartment disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Auxiliary Transformator.</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Controle Compartment diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Teori Listrik
  - e. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Controle Compartment  
*On Site Training* sesuai Controle Compartment yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKC.004 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Kontrol Instrumen Turbin Uap	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Turbin Uap.	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Teori Listrik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Uap yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKC.005 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Kontrol Instrumen Turbin Gas	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Turbin Gas.	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Teori Listrik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Kontrol Instrumen Turbin Gas yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKC.006 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen HRSG  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HRSG pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HRSG di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HRSG sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Kontrol Instrumen HRSG	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HRSG diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Kontrol Instrumen HRSG dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Kontrol Instrumen HRSG disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



3. Memeriksa pemasangan HRSG .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HRSG diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Teori Listrik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HRSG
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Kontrol Instrumen HRSG yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKC.007 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen BOP  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen BOP pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen BOP di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen BOP sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Kontrol Instrumen BOP	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen BOP diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Kontrol Instrumen BOP dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Kontrol Instrumen BOP disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan BOP	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen BOP diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Teori Listrik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen BOP
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Kontrol Instrumen BOP yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KKC.005 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Kontrol Instrumen HV/LV System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Kontrol Instrumen HV/LV System	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Mekanika Teknik
  - c. Teori Listrik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Kontrol Instrumen HV/LV System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KMA.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Air Dryer System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Air Dryer System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
<p>1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Air Dryer System di lapangan</p> <p>2. Memasang Air Dryer System</p>	<p>1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan.</p> <p>1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Air Dryer System sudah disiapkan.</p> <p>1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.</p> <p>2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Air Dryer System diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.</p> <p>2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP</p> <p>2.6. Air Dryer System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan.</p> <p>2.7. Air Dryer System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan.</p> <p>2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.</p>

3. Memeriksa pemasangan Air Dryer System	3.1. Hasil pemasangan Air Dryer System diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Kontrol Instrumen Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Air Dryer System
  - b. *On Site Training* sesuai Air Dryer System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSB.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem *Building*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *Building* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>Building</i> di lapangan  2. Memasang Sistem <i>Building</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>Building</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>Building</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>Building</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>Building</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Building</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>Building</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem *Building*
  - b. *On Site Training* sesuai Sistem *Building* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KPH.001 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem *HVAC*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *HVAC* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>HVAC</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>HVAC</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem <i>HVAC</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>HVAC</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>HVAC</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>HVAC</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>HVAC</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>HVAC</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem *HVAC*
  - b. *On Site Training* sesuai Sistem *HVAC* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSW.001(1) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem *Portable Water System*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *Portable Water System* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> di lapangan  2. Memasang Sistem <i>Portable Water System</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>Portable Water System</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>Portable Water System</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem *Portable Water System*
  - b. *On Site Training* sesuai Sistem *Portable Water System* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSW.002 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem *Ware House*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *Ware House* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>Ware House</i> di lapangan  2. Memasang Sistem <i>Ware House</i>	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>Portable Water System</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>Ware House</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>Ware House</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Ware House</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>Ware House</i> <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem *Ware House*
  - b. *On Site Training* sesuai Sistem *Ware House* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSW.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Sistem *Workshop*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem *Workshop* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Sistem <i>Workshop</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem <i>Workshop</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Sistem <i>Workshop</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Sistem <i>Workshop</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Sistem <i>Workshop</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Sistem <i>Workshop</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa pemasangan Sistem <i>Workshop</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Sistem <i>Workshop</i> <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Sistem *Workshop*
  - b. *On Site Training* sesuai Sistem *Workshop* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSW.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Clhorination Plant  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Clhorination Plant pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Clhorination Plant di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Clhorination Plant <i>sudah</i> disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Clhorination Plant	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Clhorination Plant <i>diidentifikasi</i> sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Clhorination Plant dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Clhorination Plant disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Clhorination Plant .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Clhorination Plant <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Clhorination Plant
  - b. *On Site Training* sesuai Clhorination Plant yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSW.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Demineral Plant  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Demineral Plant pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Demineral Plant di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Demineral Plant <i>sudah</i> disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Demineral Plant	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Demineral Plant <i>diidentifikasi</i> sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Demineral Plant dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Demineral Plant disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Demineral Plant .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Demineral Plant <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Demineral Plant
  - b. *On Site Training* sesuai Demineral Plant yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSW.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Desalination System  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Desalination System pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Desalination System di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Desalination System <i>sudah</i> disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Desalination System	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Desalination System <i>diidentifikasi</i> sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Desalination System dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Desalination System disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

<p>3. Memeriksa pemasangan Desalination System .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan Desalination System <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Desalination System
  - b. *On Site Training* sesuai Desalination System yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSW.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang *Waste WTP*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan *Waste WTP* pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan <i>Waste WTP</i> di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan <i>Waste WTP</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang <i>Waste WTP</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan <i>Waste WTP</i> diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. <i>Waste WTP</i> dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. <i>Waste WTP</i> disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.



<p>3. Memeriksa pemasangan <i>Waste WTP</i> .</p>	<p>3.1. Hasil pemasangan <i>Waste WTP</i> diperiksa secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>
<p>4. Membuat Laporan</p>	<p>Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.</p>

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan *Waste WTP*
  - b. *On Site Training* sesuai *Waste WTP* yang akan dipasang.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG KONSTRUKSI  
PLTU MINYAK**

Kode Unit : KUG/M.KSW.003 (1) A  
 Judul Unit : Memasang Peralatan Laboratorium  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Peralatan Laboratorium pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan pemasangan Peralatan Laboratorium di lapangan	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, format berita acara, persyaratan lingkungan, format uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja pemasangan Peralatan Laboratorium <i>sudah</i> disiapkan. 1.3. Alat ukur yang terkait diperlukan dan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Memasang Peralatan Laboratorium	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pemasangan Peralatan Laboratorium <i>diidentifikasi</i> sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan Kerja dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 2.5. Prosedur dan kebijakan K3 dijalankan sesuai dengan SOP 2.6. Peralatan Laboratorium dipasang sesuai dengan persyaratan tanpa menimbulkan gangguan pada lingkungan. 2.7. Peralatan Laboratorium disambung dan dihubungkan sesuai dengan persyaratan. 2.8. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

3. Memeriksa pemasangan Peralatan Laboratorium .	3.1. Hasil pemasangan Peralatan Laboratorium <i>diperiksa</i> secara visual dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 3.2. Hasil pemeriksaan secara visual diluar standar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
4. Membuat Laporan	Laporan/statement Pemasangan dibuat dalam bentuk berita acara pemasangan sesuai dengan format standar yang ditetapkan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit.
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. Gambar kerja yang berlaku.
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Konstruksi
  - b. Pesawat Angkat
  - c. Mekanika Teknik
  - d. Ilmu Bahan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal Setara D3/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Pemasangan Peralatan Laboratorium
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan Laboratorium yang akan dipasang.